**Sebuah Kejutan Ulang Tahun**

Namaku Dody, aku adalah seorang anak berusia 9 tahun. Sebentar lagi aku akan berulang tahun pada bulan Maret nanti. Aku berharap semoga ulang tahunku yang ke – 10 akan menjadi peristiwa yang sangat membahagiakan. Aku tidak sabar untuk bertambahnya usiaku yang kesepuluh.

Hari-hari sudah terlewati hingga mendekati hari ulang tahunku. Aku tidak memiliki firasat apapun tentang hari istimewaku. Aku menjalani aktivias seperti biasanya, yaitu pergi ke sekolah,belajar,dan lainnya. Malam hari menjelang ulang tahunku, keadaan di rumah biasa saja dan tidak ada yang aneh.

Keesokan harinya, sampailah pada hari yang sudah kutunggu. Saat bangun tidur aku mendapatkan ucapan selamat dari kedua orang tuaku. Betapa senangnya mendapat ucapan dari kedua orang tuaku. Sebelum berangkat ke sekolah aku mmmendapatkan ucapan dari kakaku.

Sampai di sekolah, aku berharap mendapatkan ucapan dari teman-temanku. Namun, sampai siang hari menjelang pulang sekolah belum ada yang mengucapkan selamat. Tiba-tiba aku dipanggil salah satu temanku untuk menemaninya ke halaman belakang sekolah. Tanpa berpikir panjang aku bersedia menemaninya. Alangkah terkejutnya sesampainya disana banyak temanku berkumpul dan mengucapkan selamat. Namun, seketika itu juga aku dilempari tepung dan air. Yah, sebagian seragam dan tubuhku tmenjadi putih seketika. Setelah puas melempariku dengan tepung , salah satu temanku membantuku untuk membersihkan diri. Dan akhirnya aku pulang dalam keadaan masih terdapat sisa tepung di seragam dan rambutku. Aku merasa senang karrena temanku memberikanku ucapan selamat. Tetapi aku juga merasa jengkel terhadap perlakuan mereka karena waktu pulang aku naik angkutan umum, dan disitu aku ditertawai oleh seorang anak dan ibunya.